

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Bandung merupakan kota besar yang ada di Indonesia dan memiliki berbagai macam kebudayaan dan keanekaragaman suku yang tinggal di kota Bandung ini. Bandung juga dikenal sebagai kota pariwisata karena sumber daya alamnya yang berlimpah dan sudah tidak perlu diragukan lagi keindahannya. Tetapi yang paling utama dan sangat dikenal masyarakat adalah Bandung sebagai kota kuliner atau surga para pecinta kuliner. Kuliner di kota Bandung sangat beranekaragam jenisnya dan dikenal sangat enak. Karena itu Menteri Pariwisata mengatakan, sektor kuliner di kota Bandung memberikan kontribusi kepada pendapatan Negara sebesar Rp.208,6 Triliun dengan rata-rata pertumbuhan sekitar 4,5 persen pada tahun 2013 lalu. Sementara penyerapan tenaga kerja di sektor kuliner ini mencapai 3,7 juta orang dengan rata-rata pertumbuhan mencapai 26 persen. Bahkan unit usaha yang tercipta di sektor kuliner ini mencapai 3 juta dengan rata-rata pertumbuhan 0,9 persen. Ini menunjukkan bahwa kuliner dapat menjadi salah satu penggerak ekonomi masyarakat. Bandung termasuk kedalam 5 kota yang memberikan kontribusi yang cukup besar di sektor kuliner selain kota Palembang, Yogyakarta, Padang dan Medan.

(<http://www.pikiran-rakyat.com/wisata/2015/11/23/350975/bandung-ditetapkan-sebagai-destinasi-wisata-kuliner-indonesia>)

Kuliner Bandung mempunyai beragam jenis, seperti kuliner yang biasa ditemukan di pinggir jalan atau *street food*, kuliner yang ada di *café-café*, *mall* dan restoran. Dan kuliner *street food* menjadi daya tarik yang kuat untuk parawisatawan Bandung.

Di kota Bandung sudah banyak sekali kuliner *street food*, hampir di setiap daerah kota Bandung dapat ditemukan tempat kuliner *street food*. Beragam jenis makanan pun banyak ditemukan di *street food* tersebut, dan sudah menjadi budaya kuliner kota Bandung.

Namun belum ada yang mendokumentasikan budaya kuliner *street food* di kota Bandung ini, sehingga wisatawan masih banyak yang belum mengetahui informasi mengenai seperti apa budaya kuliner *street food* di Bandung. Dokumentasi budaya kuliner *street food* perlu dilakukan karena belum ada yang mendokumentasikan kuliner *street food* ini, padahal peminat kuliner *street food* sangat banyak dari wisatawan kota Bandung. Kuliner *street food* ini juga sudah menjadi ciri khas kota Bandung. Selain karena harganya yang cukup terjangkau dan rasanya yang enak, kuliner *street food* ini banyak diminati karena jenis kulinernya yang variatif dan suasananya yang menarik, yang membuat wisatawan kota Bandung memilih *street food* sebagai destinasi kulinernya jika datang ke kota Bandung.

Buku adalah media yang tepat untuk menginformasikan tentang kuliner *street food* pada wisatawan Bandung karena pesan secara verbal dan visual dapat disampaikan dengan baik, informasi dari buku pun lebih dapat dipercaya karena berdasarkan hasil penelitian, dan buku juga dapat dikoleksi.

1.2 Permasalahan dan Ruang Lingkup

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, berikut ini akan dirumuskan pokok-pokok masalah yang akan dibahas dan dipecahkan:

1. Bagaimana merancang visual buku sebagai media dokumentasi yang menarik dan informatif mengenai kuliner *street food* di kota Bandung?
2. Bagaimana membuat *essays photography* yang menarik dan tepat untuk mengenalkan wisata kuliner *street food* kota Bandung pada wisatawan Bandung?

1.3 Tujuan Perancangan

Berdasarkan pokok-pokok permasalahan yang telah dirumuskan dalam rumusan masalah di atas, maka berikut ini akan dipaparkan mengenai garis besar yang akan dilakukan oleh penulis dalam memecahkan permasalahan tersebut

1. Merancang buku sebagai media dokumentasi budaya kuliner *street food* kota Bandung.
2. Mengenalkan budaya kuliner *street food* kota Bandung pada wisatawan kota Bandung.

1.4 Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

1.4.1 Observasi

Observasi dilakukan dengan melakukan pengamatan langsung ke tempat-tempat kuliner *street food* yang akan di rekomendasikan kepada wisatawan Bandung.

1.4.2 Wawancara

Wawancara dilakukan langsung dengan dinas pariwisata kota Bandung, pecinta kuliner *street food* di dalam dan luar kota Bandung dan pakar psikolog.

1.4.3 StudiPustaka

Penulis mengumpulkan data melalui buku, artikel, dan internet yang berhubungan dengan permasalahan perancangan promosi.

1.4.4 Kuisisioner

Penulis mengumpulkan data kuisisioner untuk mengumpulkan informasi mengenai data wisatawan Bandung, tanggapan wisatawan Bandung terhadap wisata kuliner *street food* di kota Bandung.

1.5 Skema Perancangan

